

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada uraian pembahasan, terdapat sejumlah kesimpulan yang diperoleh:

1. Mayoritas responden tidak mempunyai riwayat Asi Eksklusif sebanyak 33 balita (62,3%)
2. Mayoritas responden mempunyai riwayat genetic tinggi badan ibu pendek sebanyak 32 responden (60,4%)
3. Mayoritas keluarga mempunyai pendapatan rendah sebanyak 37 responden (69,8%)
4. Mayoritas balita tidak mempunyai riwayat BBLR sebanyak 40 balita (75,5%)
5. Mayoritas jarak kehamilan pada ibu jauh sebanyak 50 responden (94,3%)
6. Mayoritas responden mempunyai riwayat anemia kehamilan sebanyak 36 balita (67,9%)
7. Terdapat hubungan faktor resiko antara lain riwayat Asi Eksklusif, tinggi badan ibu, factor ekonomi, riwayat anemia terhadap kejadian stunting pada balita usia 24-60 bulan

B. Saran

Terdapat sejumlah rekomendasi yang dibuat oleh peneliti, yakni:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan referensi yang mempunyai manfaat bagi institusi akademis dalam melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya terkait dengan deskripsi variabel-variabel yang mempengaruhi prevalensi stunting.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pati

Dalam upaya meningkatkan status gizi balita, temuan studi ini dapat menjadibahkan pengambilan kebijakan. Hal ini mencakup peningkatan

kesehatan di masyarakat terkait dengan pemberian ASI eksklusif dan perencanaan serta pemenuhan nutrisi ibu selama kehamilan..

3. Bagi Puskesmas Gunungwungkal

Temuan studi ini diharapkan mampu membantu Puskesmas untuk lebih memberikan informasi, mengedukasi, dan mengkomunikasikan kepada orang tua mengenai faktor risiko balita stunting melalui sesi konseling atau pamflet, serta pentingnya pola makan sehat selama 1000 hari pertama kehidupan. hidup untuk menghindari kegagalan pertumbuhan, yang dapat mengakibatkan stunting.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi peringatan bagi para bidan agar mewaspadaikan ibu yang bertubuh pendek, balita yang tidak memperoleh ASI eksklusif, dan ibu yang mempunyai riwayat anemia pada kehamilan. anak-anak lebih mungkin menderita stunting. Kemudian, bidan juga hendaknya dapat berkontribusi dalam penyuluhan informasi mengenai ASI eksklusif serta perencanaan dan pelaksanaan gizi ibu selama kehamilan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam upaya penyempurnaan studi ini serta menghasilkan luaran yang lebih mendalam dan terbaik, peneliti ingin melakukan penelitian tambahan dengan melibatkan variabel-variabel yang lebih kompleks yang belum diteliti oleh peneliti.